

THE P&G COMEBACK

Ferdinando Frega — Nando the Scribe



KEBANGKITAN KEMBALI P&G

Aku tak terbiasa kalah, dan kekalahan seorang rekan pun terasa seperti kealahanku sendiri. Malam itu aku tak bisa tidur — aku harus berbuat sesuatu. Tanpa merencanakan apa pun, aku langsung pergi dan bertindak.

Aku kembali ke biara tempat aku tinggal di asrama selama delapan tahun semasa kecil. Beberapa suster masih mengingatku. Mereka semua ingat nama keluargaku, Frega, dan kalimat lama yang dulu selalu mereka ucapkan: “Periksa kolong tempat tidur — siapa tahu dia bersembunyi di situ.” Akulah setan di dalam Bunda Gereja yang Kudus.

Lalu apa yang kulakukan? Aku mendapatkan pesanan pisau cukur penghilang bulu untuk perempuan — tetapi kali ini aku mengarang diskon tunai 5%, dan pulang dengan cek di tangan.

Pesanan itu kukirim ke Milan dengan instruksi: terapkan syarat pembayaran standar 2%, dan sisanya yang 3%, potong dari komisiku sendiri. Dan persis itulah yang terjadi.

Semua orang tahu. Tak seorang pun berkata apa-apa. Tetapi kalau ada satu hal yang memberiku kepuasan sejati, itu adalah membalaskan dendam bosku — seorang pria P&G yang layak dilindungi.

*Salam,
Ferdinando*